

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penghasil beras yang dikonsumsi oleh setengah dari penduduk yang ada di bumi. Di Indonesia tanaman padi berada di peringkat ke-3 setelah Cina dan India dalam tingkat produksi padi nasional. Menurut BPS (2021) produksi padi nasional pada tahun 2020 mencapai 54,65 juta ton/tahun meningkat menjadi 55,27 juta ton/tahun pada tahun 2021. Tingkat konsumsi beras di Indonesia pada tahun 2019 rata-rata 103,74 kg/kapita/tahun. Sementara itu, jumlah penduduk semakin bertambah, terhitung 267 juta jiwa di tahun 2019 meningkat menjadi 270,20 juta jiwa pada tahun 2020 (BPS, 2020). Dengan seiringnya waktu konsumsi beras nasional terus akan meningkat dengan adanya penambahan penduduk. Oleh karena itu, tingginya permintaan beras harus diimbangi dengan produksi dan ketersediaannya.

Dalam menjaga stabilitas ketersediaan beras di Indonesia perlu adanya tindak lanjut dari berbagai aspek. Salah satunya yang perlu diperhatikan yaitu menanggung ketersediaan beras melalui peningkatan produksi panen per satuan luas dan kuantitas panen padi. Peningkatan padi dapat dilakukan dengan cara mempraktikkan model pertanian yang baik atau Good Agricultural Practice. Kegiatan budidaya padi yang baik tentu saja tetap mengacu pada hasil panen yang tinggi tanpa menyebabkan kerusakan lahan untuk jangka panjang. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan produktivitas yaitu pemupukan. Salah satu penyebab masalah produksi padi tidak optimal adalah penggunaan pupuk organik dan pupuk an-organik tidak seimbang. Penggunaan pupuk anorganik yang berlebihan dapat mengganggu mikroorganisme di dalam tanah. Dalam menjaga lahan tetap produktif dengan cara pemanfaatan pupuk organik. Penggunaan pupuk organik dapat menjadi pupuk substitusi atau sebagai pupuk tambahan dari pupuk kimia sintetis (Yulianto, 2017)

Penggunaan pupuk dan varietas unggul padi memiliki kontribusi besar dalam peningkatan produksi beras. Pemupukan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam pemeliharaan pada budidaya padi agar tanaman dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal. Salah satu upaya dalam pemupukan yaitu penggunaan pupuk organik cair (POC). POC merupakan pupuk organik cair yang dapat memberikan unsur hara sesuai dengan kebutuhan tanaman. pada tanah. Penggunaan pupuk organik ini juga dapat meminimalisirkan penggunaan pupuk anorganik dimana pada saat ini sangat susah untuk didapatkan. Salah satu bahan alami yang dapat di manfaatkan dalam pupuk organik cair yaitu daun orok-orok. Daun orok-orok memiliki kandungan unsur hara N yang cukup tinggi sebesar 4 % tergantung pada tahap pertumbuhan (Pakpahan, 2018).

Selain upaya efisiensi pemupukan dengan POC, peningkatan kuantitas panen padi juga dapat dilakukan dengan penggunaan varietas padi unggul sebagai bibit pertanaman padi. Pemilihan varietas padi yang tepat untuk penanaman budidaya dapat meningkatkan nilai produksi padi tersebut. Pemilihan varietas yang tepat tentu saja harus mempertimbangkan kecocokan lahan tanam, nilai produktivitas, dan ketahanan varietas padi terhadap serangan OPT. Berdasarkan uraian diatas maka diambil judul “Pengaruh Konsentrasi POC Orok-Orok (*Crotalaria juncea*) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Tanaman Padi”.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh interaksi POC dan beberapa varietas padi terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman padi.
2. Bagaimana pengaruh perbedaan konsentrasi POC tanaman orok-orok terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman padi
3. Bagaimana pengaruh perbedaan varietas terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman padi

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa pengaruh interaksi POC dan beberapa varietas padi terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman padi.
2. Mengkaji pengaruh perbedaan konsentrasi POC tanaman orok-orok terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman padi.
3. Mengkaji pengaruh perbedaan varietas terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman padi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti
Memberikan wawasan, ilmu, dan pengetahuan baru di dunia pertanian serta menjadi syarat dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Bagi instansi
Memberikan literasi baru dibidang tanaman pangan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi masyarakat
Memberikan inovasi terbaru terhadap petani tentang Pupuk Organik Cair (POC) sebagai alternatif dari penggunaan pupuk kimia.